

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam sebuah riset, salah satu hal yang paling mendasar adalah menentukan metode penelitian. Tujuannya sebagai aturan atau prosedur dalam melakukan penelitian yang bersifat sistematis. Proses pengkajian terhadap aturan dalam metode riset inilah yang disebut metodologi penelitian (Kriyantono, 2014:49).

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan perspektif dari model penelitian kualitatif. Menurut Ardial (2015:249), riset kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang memusatkan pada sebuah metodologi untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dasar dari penelitian kualitatif berakar dari penggalian data secara mendalam terkait perspektif narasumber yang disampaikan langsung kepada peneliti dalam bentuk cerita. Nantinya narasumber bersama peneliti memberikan penafsiran untuk mengembangkan atau menemukan sebuah konsep atau teori tertentu (Ardial, 2015:252).

Melalui pendekatan tersebut, harapannya penelitian dapat menghasilkan deskripsi detail yang sejalan dengan kondisi yang terjadi sebenarnya di lapangan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis kualitatif deskriptif. Kriyantono (2014:67-68) mengungkapkan bahwa tujuan dari riset deskriptif adalah membuat

bentuk penelitian secara sistematis dan faktual berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti sudah melakukan operasionalisasi konsep yang hasilnya adalah variabel beserta indikatornya. Penjabaran ini tercermin dalam landasan teori yang terdapat didalam Bab II.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan objek penelitian pada praktik strategi *public relations* Komunitas Good Side dalam membangun *community engagement* melalui berbagai media sosial seperti Instagram, Facebook, Telegram dan TikTok. Sementara subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.

Tabel 3.1 Nama dan Jabatan Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Della Aniswara	<i>Community Manager</i> Komunitas Good Side
2	Dessy Astuti	<i>Community Officer</i> Komunitas Good Side
3	Wahyu Aji	<i>Chief Executive Officer</i> Good News From Indonesia
4	Selvie Amalia	<i>Strategic Partnerships</i> Good News From Indonesia

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

3.4 Sumber Data

Secara mendasar, data yang digunakan dalam penelitian menjadi indikator pada dimensi variabel. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Ardial, 2015:359-360):

- a. Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan dari informan utama yaitu *Public Relations & Community* Komunitas Good Side melalui wawancara secara *online*. Hasil observasi dan dokumentasi melalui Instagram @goodside.id menjadi sumber data primer milik peneliti.
- b. Sumber data sekunder yaitu data tambahan yang tidak secara langsung peneliti ambil dari lapangan, melainkan berasal dari sumber yang dibuat oleh orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data dari *company profile* perusahaan, jurnal dan literatur penelitian serta berbagai data yang mendukung sumber data primer yang dikumpulkan oleh peneliti selama observasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan sumber data primer dan sekunder, peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan metode riset sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari sumber data baik melalui percakapan maupun tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Menurut Kriyantono (2014:99), wawancara

terstruktur sebagai metode riset dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada responden terkait yang telah disusun secara sistematis. Keuntungan penggunaan metode wawancara ini bagi peneliti adalah riset Secara teknis, tahapan dari pelaksanaan wawancara dilakukan dengan: (1) Mendaftar informan yang menjadi sasaran, (2) Merancang pertanyaan wawancara, (3) Menghubungi informan dan menentukan jadwal wawancara, dan (4) Terakhir, melaksanakan wawancara dengan informan terkait sesuai dengan pertanyaan wawancara yang sebelumnya dirancang.

b. Observasi

Metode observasi yang dilakukan peneliti menggunakan pengamatan secara terstruktur. Secara sistematis, peneliti mengamati objek penelitian yaitu melalui seluruh media sosial Komunitas Good Side yang terdiri dari Instagram (@goodsideid), Grup Telegram (GoodSide Official), TikTok (@goodsideid) dan Facebook (Good News From Indonesia) secara daring.

c. Dokumentasi

Bagian dari proses pengumpulan data sekunder dilakukan melalui teknik dokumentasi. Teknik ini berguna untuk melihat serta menganalisis sumber dokumen yang ada. Hal ini bisa dalam berbagai bentuk seperti foto, catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian. Penelitian ini memperoleh sumber data berupa dokumen internal perusahaan dan foto yang didapat peneliti dari seluruh akun media sosial Komunitas Good Side.

d. Studi Kasus

Metode studi kasus dipilih untuk mengumpulkan data yang valid secara rinci dari suatu kasus. Melalui metode tersebut, peneliti menggunakan beragam sumber data yang dapat diteliti dan diuraikan dari segi individu, kelompok maupun peristiwa secara sistematis (Kriyantono, 2014:65). Tujuan dari studi kasus menurut Mulyana dalam Kriyantono (2014:66) adalah mempelajari individu, kelompok atau peristiwa secara mendalam. Karena metode ini menghendaki kajian yang komprehensif dan menyeluruh pada objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif dari model interaktif Miles dan Huberman (Kriyantono, 2014:147-151) yang terdiri atas:

a. Reduksi Data

Data direduksi guna menyederhanakan data mentah hasil dari observasi di lapangan yang kemudian dilakukan proses pemilihan untuk mendapatkan hal-hal pokok ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, Teknik melibatkan beberapa tahapan seperti: identifikasi satuan, pembuatan 'koding', kategorisasi, sintesisasi dan penyusunan hipotesis.

b. Penyajian Data

Kumpulan informasi pada data yang berupa teks naratif disajikan dalam berbagai jenis bentuk seperti matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Fungsinya untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan dan mengambil keputusan.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Pada tahap ini dilakukan peninjauan ulang pada seluruh kumpulan data yang diambil dari lapangan. Temuan-temuan berupa pola atau alur sebab akibat yang diuji validitasnya sehingga menemukan kejelasan pada proses penelitian.

